

ABSTRACT

The number of cases of financial report manipulation that have occurred has resulted in the increasing importance of audit quality in the company. Improving audit quality is also related to efforts to achieve good corporate governance.

This study uses a quantitative analyze and data sampling method used purposive sampling method. The study population is in financial services company listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI), with a sample of 208 companies. Data analysis uses descriptive statistics, and classical assumption test (normality test, multicollinearity test, heteroskedacity test, and autocorrelation test), multiple linier regression, coefficient of determination test (R^2), simultaneous significance test (statistical test F), and t test.

The results reveal that the classic assumption test in normality test shows the data is normally distributed, there is no multicollinearity, heteroskedacity, autocorrelation. T test shows the effect of reputation of the public accounting firm on audit quality with regression coefficient of 0,023 and sig 0,001<0,05. The influence audit tenure on audit quality with regression coefficient of 0,012 and sig 0,018<0,05. The influence size of the client company on audit quality with regression coefficient 0,007 and sig 0,000<0,05. The influence rotation of the public accounting firm on audit quality with regression coefficient 0,017 and sig 0,002<0,05. The influence committee audit on audit quality with regression coefficient -0,059 and sig 0,000<0,05. This shows that reputation of public accounting firm, audit tenure, size of the client company, and rotation of the public accounting firm have a positive effect and audit committee has a negative effect on audit quality.

Keywords: reputation KAP, audit tenure, size of the client company, rotation KAP, audit committee, audit quality.

ABSTRAK

Banyaknya kasus manipulasi laporan keuangan yang terjadi mengakibatkan semakin pentingnya peningkatan kualitas audit pada perusahaan. Peningkatan kualitas audit juga terkait dengan upaya pencapaian *good corporate governance*.

Penelitian ini dilakukan menggunakan analisis kuantitatif dengan metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Populasi penelitian pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan 208 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Metode analisis data menggunakan statistik dekriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi), regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji signifikansi simultan, dan uji t.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa dalam uji normalitas data terdistribusi normal, tidak terjadi multikolonieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji t menunjukkan terdapat pengaruh reputasi kantor akuntan publik terhadap kualitas audit dengan koefisien regresi 0,023 dan sig 0,001<0,05. Pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit dengan koefisien regresi 0,012 dan sig 0,018<0,05. Pengaruh ukuran perusahaan klien terhadap kualitas audit dengan koefisien regresi 0,007 dan sig 0,000<0,05. Pengaruh rotasi kantor akuntan publik terhadap kualitas audit dengan koefisien regresi 0,017 dan sig 0,002<0,05. Pengaruh komite audit terhadap kualitas audit dengan koefisien regresi -0,059 dan sig 0,000<0,05. Hal ini menunjukkan bahwa reputasi kantor akuntan publik, *audit tenure*, ukuran perusahaan klien, rotasi kantor akuntan publik berpengaruh positif, dan komite audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Kata kunci: reputasi KAP, *audit tenure*, ukuran perusahaan klien, rotasi KAP, komite audit, kualitas audit